

# Membangun Komunitas & KLASTER BISNIS



Pelatihan Mantri BRI

## Menyusun Rencana

### Rencana Penyaluran Kredit

1. Memahami produk knowledge (kredit usaha rakyat dan kredit lain)
2. Melakukan Teknik Bonding dengan calon nasabah
3. Membangun komunitas dengan kelompok tani
  - Menyusun work plan dalam 1 bulan
  - Membuat daftar calon penerima kredit
  - Membuat jadwal kunjungan
  - Membina dan membimbing nasabah
  - Mengevaluasi kinerja setiap bulannya
4. Mencari solusi dengan rajin konsultasi kepada atasan Anda atau PPL



## Grup WA

### Keuntungan Grup WA Komunitas Petani

1. Wadah untuk informasi program KUR dan promo lain dari BRI
2. Edukasi ke petani terkait teknologi budi daya, penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan pascapanen
3. Menginfokan jadwal awal tanam, garap lahan, tandur, dll
4. Membuat janji pertemuan langsung dengan para petani dan penyuluh



2

## Pertemuan Rutin

### Diskusikan segala hal dengan pertemuan rutin dengan petani

1. Jadwalkan kunjungan atau pertemuan rutin dengan petani dan PPL setidaknya dua pekan sekali
2. Diskusikan isu-isu hangat yang sedang terjadi
3. Mencari solusi bersama-sama
4. Sebagai mantri BRI yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, share pengetahuan terkait pengelolaan keuangan bisnis.



3

## Menjalin Kedekatan

**Beberapa Hal yang bisa menjadikan nasabah semakin loyal ke BRI**

1. Sponsoring jika kelompok tani sedang perlu sponsor, misalnya untuk pembangunan balai pertemuan
2. Secara berkala mengadakan event khusus dengan nasabah, misalnya jalan sehat, lomba tandur, atau gathering dengan nasabah
3. Membagikan kaos gratis ke nasabah berlogo BRI
4. Membuat flyer-flyer tentang UMKM dengan latar belakang petani
5. Mengadakan seminar, pelatihan, atau pendampingan bisnis padi.



## Klaster Bisnis

**Satu desa, satu komoditas dengan fasilitas pendukung yang lengkap**

1. Mengembangkan program satu desa, satu komoditas. Jenis padi yang ditanam sebisa mungkin sama agar kapasitas produksi meningkat sehingga bisa membuat brand produk sendiri
2. Memperkuat peranan stakeholder di desa tersebut, mulai dari penyuplai saprotan (benih, pupuk, pestisida, alsintan), kelompok tani, penyuluh, off taker yang siap menampung hasil panen petani
3. Menyiapkan infrastuktur dan teknologi pendukung : saluran irigasi, RMU, Vertical Dryer, Combine harvesting, Mesin packaging, silo, dan Gudang penampung gabah.
4. Update data petani sebagai penerima pupuk subsidi dan untuk keperluan lainnya.
5. Konsolidasi stakeholder di lokasi klaster (Poktan, Gapoktan, Bumdes, BUMN pertanian, Perbankan, penyuluh)

